

ABSTRAK

ALFI TANI. NPM. 06221711001. PERKEMBANGAN PENGOLAHAN BATANG SAGU DI DESA SAWANGAKAR KECAMATAN BOTANG LOMANG 1980-2022. Dibimbing oleh: Drs. Umar Hj. Rajab, M.A. (Pembimbing I) dan Junaib Umar, S.S., M.Si. (Pembimbing II) 2024

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejarah Perkembangan Pengolahan Batang Sagu di Desa Sawangakar Kecamatan Botang Lomang (1980-2022). Sagu merupakan salah satu jenis tanaman yang tumbuh alami di daerah dataran atau rawa dengan sumber air yang melimpah. Pohon sagu dapat dimanfaatkan sebagai bahan makanan bagi masyarakat sekitar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejarah perkembangan pengolahan sagu, faktor-faktor yang mempengaruhi produksi sagu, dan dampak industri pengolahan sagu bagi kehidupan masyarakat Desa Sawangakar. Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang terdiri atas empat tahapan diantaranya *heuristik*, *kritik*, *interpretasi*, dan *historiografi*. Data primer yang digunakan sebagai data utama dalam penelitian ini adalah data wawancara. Sumber informan adalah para pengrajin sagu di Desa Sawangakar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sejarah perkembangan pengolahan sagu dimulai dari tahun 1980-2000 dimana pengolahan sagu dilakukan secara tradisional. Sedangkan pada tahun 2000-2022, pengolahan sagu dilakukan secara modern. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi sagu diantaranya modal, bahan baku, proses produksi, hasil produksi/produk, dan pemasaran. Dampak kehadiran industri pengolahan sagu terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat Desa Sawangakar diantaranya perubahan tingkat pendidikan masyarakat, perubahan pola pemikiran masyarakat, membuka kesempatan kerja bagi masyarakat Sawangakar, membuka peluang usaha untuk masyarakat Desa Sawangakar dengan mengembangkan inovasinya, serta meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat Desa Sawangakar sehingga dapat menghidupi keluarganya dan menyekolahkan anak-anak mereka hingga ke perguruan tinggi.

Kata kunci : Pengolahan, Batang Sagu, Sejarah, dan Desa Sawangakar

ABSTRACT

ALFI TANI. NPM. 06221711001. DEVELOPMENT OF SAGO TRUM PROCESSING IN SAWANGAKAR VILLAGE, BOTANG LOMANG DISTRICT 1980-2022. Supervised by: Drs. Umar Hj. Rajab, M.A. (Supervisor I) and Junaib Umar, S.S., M.Si. (Supervisor II) 2024

This research aims to determine the history of the development of sago stem processing in Sawangakar Village, Botang Lomang District (1980-2022). Sago is a type of plant that grows naturally in plain or swamp areas with abundant water sources. Sago trees can be used as food for local communities. The aim of this research is to determine the history of the development of sago processing, the factors that influence sago production, and the impact of the sago processing industry on the lives of the people of Sawangakar Village. This research uses a historical method which consists of four stages including heuristics, criticism, interpretation and historiography. Primary data used as main data in this research is interview data. The source of informants was sago craftsmen in Sawangakar Village. The research results show that the history of the development of sago processing started from 1980-2000 where sago processing was carried out traditionally. Meanwhile, in 2000-2022, sago processing will be carried out in a modern way. Factors that influence sago production include capital, raw materials, production process, production results/products, and marketing. The impact of the presence of the sago processing industry on the social and economic life of the people of Sawangakar Village includes changes in the level of community education, changes in people's thinking patterns, opening up job opportunities for the people of Sawangakar Village, opening up business opportunities for the people of Sawangakar Village by developing innovation, and improving the welfare of the people of Sawangakar Village so that can support their families and send their children to college.

Keywords: Processing, Setems Sago, History, and Sawangakar Village